



WIDYA PUBLIKA
JURNAL ILMIAH MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
PASCASARJANA UNIVERSITAS NGURAH RAI

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA
 SOPIR POOL DI BIRO UMUM DAN PROTOKOL
 SETDA PROVINSI BALI**

I Gusti Putu Widiarianto

Biro Umum dan Protokol Setda Prov. Bali;
 email: gustiputuwidiarianto@gmail.com

Abstract

This research is conducted by using a qualitative descriptive approach research study to examine the communication strategies in improving the performance of pool driver in Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. The focus this research is to explain the extent of the communication strategy undertaken in order to improve the performance of the pool driver in Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali and what efforts are being made to resolve the existing constraints. In this study, the focus is on the demands of the usage of vehicles that are congested and incidental, the limited use of vehicle infrastructures. The purpose of this study is to provide a conclusion about the communication strategy in improving the performance of the pool driver in Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali, what efforts are made in the communication strategy as well as the obstacles faced in the communication strategy in improving the performance of the pool driver in Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. This research uses qualitative descriptive approach. The data analyzed were the results of interviews with the Head of Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali, the Head of the Household Section, the Head of Internal Affairs Subdivision, the coordinator staff of communication strategy in improving the performance of the pool driver in Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali, Staff and driver, as well as reviewing documents in Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. The results of this study show that communication strategies in improving the performance of pool driver in Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali are very important in terms of the communication carried out so as to improve the performance of the communication strategy in improving the performance of the pool driver in Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali.

Keywords: *Strategy, Communication, Performance*

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian pendekatan deskriptif kualitatif untuk meneliti strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja sopir pool di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. Fokus penelitian ini menjelaskan sejauh mana strategi komunikasi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja sopir pool Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali, serta upaya apa yang

dilakukan untuk menyelesaikan kendala-kendala yang ada. Dalam penelitian ini difokuskan pada pengukuran kinerja yang dilihat dari lima faktor keberhasilan pencapaian prestasi yaitu fisiologis, keselamatan/keamanan, rasa memiliki, penghargaan dan aktualisasi diri. Tujuan dari penelitian ini adalah memberi suatu kesimpulan tentang strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja sopir pool di Biro Umum dan komunikasi serta kendala yang dihadapi strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja sopir pool di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. Data yang dianalisis adalah hasil wawancara dengan Kepala Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali, Kepala Bagian Rumah Tangga, Kepala Sub Bagian Urusan Dalam, Staf koordinator, sopir pool Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali serta pemakai jasa transportasi dari OPD lain, serta telaah dokumen di Biro Umum dan Protokol Serda Provinsi Bali. Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja sopir pool di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali sangat penting dilihat dari komunikasi yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerja sopir pool di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali.

Kata Kunci : Strategi, Komunikasi, Kinerja

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya istilah komunikasi sering dan sangat mudah diucapkan baik percakapan tidak resmi, dalam rapat-rapat, ataupun diucapkan oleh para pejabat dalam pidato-pidato resmi, bahwa dengan komunikasi yang intensip maka semua persoalan yang dihadapi akan dapat terpecahkan. Sesungguhnya hal itu adalah benar adanya apabila dalam pemecahan suatu masalah yang dihadapi tersebut benar-benar dilakukan komunikasi dengan pihak-pihak yang berkompeten, artinya komunikasi yang dilakukan dalam rangka pemecahan suatu masalah tersebut tepat waktunya dengan orang atau pihak-pihak yang tepat pula. Situasi dan kondisi sangat berpengaruh pada berhasilnya kelangsungan komunikasi.

Demikian halnya, bahwa dewasa ini banyak isu terjadi keluhan baik secara perorangan maupun secara organisasi mengenai lemahnya komunikasi yang dilakukan dalam proses menetapkan kebijaksanaan dan pengambilan suatu keputusan pada umumnya terkait dengan pelayanan publik. Disadari bahwa aktivitas dalam suatu organisasi melibatkan banyak orang yang memiliki latar belakang serta kemampuan yang berbeda-beda, sehingga didalam pencapaian tujuan organisasi banyak kendala yang dihadapi. Menyamakan suatu persepsi didalam pencapaian tujuan organisasi tidaklah mudah, walaupun telah diatur didalam tugas pokok dan fungsi unit-unit terkait, secara teoritis terkait teknis dilapangan sering tidak saling berhubungan, bahkan sering terjadi tumpang tindih.

Pegawai mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan, sebagaimana terlihat sepanjang sejarah, maka pegawai adalah unsur aparatur Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan pembangunan dalam rangka pencapaian tujuan nasional. Sehubungan hal tersebut keberadaan pegawai perlu ditingkatkan dalam hal ini adalah dengan melaksanakan komunikasi dengan baik.

Dengan melaksanakan komunikasi dengan baik, pegawai akan dapat bekerja dengan baik, tekun, bertanggung jawab dan semangat. Komunikasi merupakan suatu hal yang penting dalam setiap aspek kehidupan suatu organisasi atau perusahaan, disamping itu juga komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain dengan harapan timbul kesamaan pengertian dan persepsi kemudian untuk diarahkan kepada suatu tindakan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dapat disimpulkan komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk dapat saling pengertian dalam usaha pencapaian tujuan organisasi kemudian adanya komunikasi yang baik dapat meningkatkan semangat dan kegairahan kerja pegawai, bertanggung jawab atas kewajiban yang harus dilaksanakan sehingga kinerja meningkat dan tujuan organisasi dapat tercapai.

Mengingat pegawai merupakan unsur aparatur Negara yang mempunyai kedudukan dan peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan untuk mencapai tujuan Nasional, maka pegawai harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti dalam PP Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil di dalam Pasal 11 Pegawai ASN bertugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas; dan
3. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peran Pegawai ASN dalam pasal 12 adalah :

Pegawai ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggara tugas umum pemerintah dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Sebagaimana diketahui bahwa mengenai pelaksanaan tugas pelayanan terhadap transportasi kepada pimpinan maupun tamu-tamu pusat dan tamu daerah lain yang berkunjung ke Pemerintah Provinsi masih sering terjadi permasalahan sopir itu sendiri yang tidak menyalakan Hand phone disaat libur maupun saat berada dirumah sehingga pimpinan ataupun yang menangani masalah tersebut tidak bisa menugaskan sopir dalam menjemput ataupun mengantar tamu-tamun tersebut. Disamping itu disaat tamu-tamu yang datang ke pemerintah Provinsi Bali sangat padat kami akan kekurangan kendaraan yang layak dipakai tamu tersebut dimana rata-rata kendaraan pool Biro Umum dan Protokol Setda provinsi Bali tahun pembuatannya diatas 5 sampai dengan 10 keatas.

Dalam pelaksanaan tugas ini melibatkan seluruh pegawai ASN maupun pegawai Non ASN dan sarana prasana yang berada pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. Pelaksanaan pelayanan tersebut masih banyak terjadi permasalahan dalam arti masih adanya kesalahan informasi di dalam pelaksanaan tugas itu disebabkan oleh belum optimalnya komunikasi antara pelaksana tugas yang ada pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali sehingga masih terjadinya hambatan dalam mengantar tamu-tamu pusat maupun tamu daerah lain. Dengan rumusan masalah :

1. Bagaimana strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja sopir pool di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali ?
2. Bagaimana kinerja sopir pool Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali ?
3. Apa kendala dalam penerapan Strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja sopir pool di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali ?

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengkaji dan menganalisa strategi komunikasi dalam memberi permohonan kendaraan di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. Mengidentifikasi

faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam memenuhi permintaan kendaraan di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali

II. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali yang beralamat di Jalan Basuki Rahmat Niti mandala Renon Denpasar. Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari-Juli 2020.

Informan penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Biro Umum dan protokol setda Provinsi Bali sebagai informan kunci dan informan pendukung yang terdiri dari Kepala Bagian Rumah Tangga, Kepala Sub Bagian Urusan Dalam, Staf Urusan Dalam, Sopir Pool.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, merupakan pengumpulan data secara langsung dari narasumber dengan cara pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada Narasumber. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang tidak dipahami dalam peran komunikasi dalam meningkatkan kinerja sopir pool di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. Untuk mencatat hasil wawancara, peneliti menggunakan alat bantu berupa pulpen, buku catatan dan alat *recorder*, serta sesekali menggunakan kamera foto jika diperlukan.
2. Dokumentasi, pengumpulan data berupa dokumentasi dari berbagai laporan dan catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang diperoleh peneliti dan sangat jarang bisa berupa pokok-pokok komunikasi yang dilakukan selamaini oleh para pemegang kebijakan di dalam meningkatkan pelayanan pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali.
3. Observasi Untuk memperoleh gambaran selengkap mungkin, peneliti sesering mungkin melakukan interaksi, terutama terhadap hal-hal yang menjadi kajian penelitian yaitu peranan komunikasi dalam meningkatkan pelayanan.

4. *Online* Untuk memperoleh data penelitian terdahulu penulis menggunakan media internet sebagai teknik pengumpulan data, karena penelitian dengan fokus penelitian di bidang Peranan Komunikasi dalam Meningkatkan Pelayanan belum ada yang melakukan penelitian di Universitas Ngurah Rai dan sangat jarang di universitas –universitas di Bali, serta untuk mempercepat proses pengumpulan data maka metode ini sangat diperlukan. Menurut situs *Business Dictionary*, pengertian media *online* adalah media digital yang mencakup teks, foto, video, dan musik, yang di distribusikan melalui jaringan internet.

2.3 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan. Teknik Keabsahan Data Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik trigulasi data.

III. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian atas Strategi Komunikasi Dalam meningkatkan Kinerja Sopir Pool Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali penulis membandingkan dengan teori motivasi Herzberg yaitu Dalam pembahasan ini penulis akan membahas satu persatu faktor keberhasilan pencapaian fisiologis, faktor keberhasilan pencapaian keselamatan/keamanan, faktor keberhasilan pencapaian rasa memiliki, faktor keberhasilan pencapaian penghargaan, faktor keberhasilan pencapaian Aktualisasi diri dan sesuai dengan apa yang penulis lihat dan amati dan juga wawancara yang telah penulis lakukan.

Menurut Herzberg yang dimaksud dengan faktor keberhasilan pencapaian prestasi fisiologi adalah kebutuhan untuk mempertahankan hidup, yang termasuk dalam kebutuhan ini adalah makanan, minuman, perumahan, udara, dan sebagainya.

Dari penelitian ini penulis melihat permintaan sopir pool di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali disaat melaksanakan tugasnya sangat rapi, alat kendaraan yang mereka pakai sangat layak pakai begitu juga dengan alat

komunikasi yang mereka pakai sudah lebih dari bagus. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi faktor keberhasilan pencapaian prestasi fisiologi sopir pool di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali sudah baik.

Menurut Harzberg yang dimaksud dengan faktor keberhasilan pencapaian prestasi keselamatan/keamanan adalah kebutuhan akan kebebasan dari ancaman yakni rasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan.

Dari analisis diatas diketahui Sopir Pool Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali didalam penggajiannya dialokasikan pada APBD Provinsi Bali jadi mereka diwajibkan membayar iuran BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan jadi otomatis menjadi anggota BPJS.

Menurut Harzberg yang dimaksud dengan faktor keberhasilan pencapaian prestasi rasa memiliki adalah kebutuhan sosial, teman afiliasi, interaksi, dicintai dan mencintai serta diterima dalam pergaulan kelompok pekerja dan masyarakat lingkungannya

Dari data diatas dapat diketahui Sopir Pool Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali atau seluruh pegawai Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali untuk menumbuhkan rasa persaudaraan atau rasa kekeluargaan sudah memiliki dana suka duka dimana anggotanya adalah seluruh pegawai Biro Umum dan didalam pemberiannya sudah diatur didalam ADART suka duka Biro umum dan Protokol Setda Provinsi Bali.

Menurut Harzberg yang dimaksud dengan faktor keberhasilan pencapaian prestasi penghargaan adalah kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan serta penghargaan prestise dari karyawan dan masyarakat lingkungannya.

Dari data diatas dapat diketahui Sopir Pool Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali dalam melaksanakan tugasnya selain mendapatkan haknya yaitu gaji juga mendapatkan perjalanan dinas, dimana setiap merika melaksanakan tugas keluar kota Denpasar atau lebih dari 10 KM dari kota Denpasar akan mendapatkan uang perjalanan dinas sebesar 200 ribu rupiah sekali perjalanan.

Menurut Harzberg yang dimaksud dengan faktor keberhasilan pencapaian prestasi aktualisasi diri adalah dengan menggunakan kemampuan, keterampilan dan

potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan (Hasibuan, 2013:153).

Dari data diatas dapat diketahui Sopir Pool Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali bahwa sopir yang ada tidak hanya bisa mengendarai kendaraan saja tetapi juga mampu berkomunikasi dengan pimpinan ataupun tamu yang dilayaninya dengan baik serta tau tempat –tempat strategis yang sering dikunjungi oleh pimpinan ataupun tamu-tamu.

IV. PENUTUP

4.1 Simpulan

Bagaimana Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Sopir Pool di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali

1. Dari fisiologis, strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja sopir pool Setda Provinsi Bali sangat baik.
2. Dari keselamatan/keamanan strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja sopir pool Setda Provinsi Bali sudah ditanggung asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan.
3. Dari segi rasa memiliki strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja sopir pool Setda Provinsi Bali, dengan adanya suka duka Biro Umum dan Protokol dapat menumbuhkan rasa persaudaraan antara yang satu dengan yang lainnya.
4. Dari segi penghargaan strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja sopir pool Setda Provinsi Bali selain hak berupa gaji juga mendapatkan tambahan penghasilan lainnya.
5. Dari segi aktualisasi diri strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja sopir pool Setda Provinsi Bali sudah mampu didalam melaksanakan tugas dengan baik.

Sehingga dapat disimpulkan strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja sopir pool Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali sangat berperan penting dilihat dari segi fisiologis, keselamatan/keamanan, rasa memiliki, penghargaan dan dari segi aktualisasi diri mengarah kepada kinerja yang lebih baik. Bagaimana Kinerja Sopir Pool Biro Umum dan Protokol setda Provinsi Bali Dalam pelaksanaan tugas sopir baik melayani pimpinan ataupun instansi lain di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali dalam permintaan kendaraan sudah baik tetapi ada hal-hal yang masih perlu ditingkatkan seperti saat hari libur alat komunikasi harus selalu dalam keadaan siaga.

Kendala Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Sopir Pool di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali Dalam pelaksanaan tugas Sopir Pool di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali tentunya ada saja kendala yang harus diperhatikan. Dari hasil penelitian ini kendala yang dihadapi merupakan masalah intern dimana terhambatnya komunikasi antara pemberi tugas dengan yang memberi tugas sehingga menghambat pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permintaan kendaraan yang banyak di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali Untuk mengatasi kendala yang ada komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan dan bawahan dengan atasan dilakukan secara intensip seperti sopir pool Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali saat ini setiap hari diadakan apel disiplin dan piket sehingga disaat ada permintaan bisa dengan cepat kita laksanakan dan Pimpinan saat ini sedang mengusahakan dan mengusulkan perubahan regulasi didalam penambahan penghasilan untuk sopir pool Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali..

4.2 Saran

Dalam hal ini penulis sarankan antara lain :

- a. Sopir pool Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali harus meningkatkan rasa tanggungjawab terhadap tugas-tugas yang diberikan, serta sadar akan tugasnya sebagai aparatur negara.
- b. Perlunya lebih meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang intensitas permintaan kendaraan yang banyak sehingga akan semakin meningkatkan pelaksanaan tugas-tugas sopir dan selalu memperjelas tugas yang diberikan kepada sopir dan selalu memantau kinerja sopir

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

AS,ad Moh. 1991. *Psilogi Industri, Seri Ilmu Sumber Daya manusia*. Jogjakarta : Liberly

Gibson, dkk. 1996. *Organisasi, perilaku, Struktur, Proses, Jilid I alih bahasa Nunuk Adiarni*. Jakarta : bina Rupa Aksara.

Soekamto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakrta raja Grafindo Jakarta

- Sedarmayanti, 2018. *Komunikasi Pemerintahan*. PT. Refika Aditama
- Arni Muhammad, 2000. Bumi Meksara
- Moh Nazir, 2011. *Metode Penelitian*. Cetakan 6. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Pendidikan*, Bandung:Alfabeta.
- Siagian, P. Sondang, 2005. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bungin, B.M.,2010, *Penelitian Kualitatif*. PT. Kencana, Jakarta
- Moleong, Lexi J. 2009, *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. remaja Rosdakarya.
- Miles, mattew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Iniversitas Indonesia.
- Sutopo, 2008. *Metodelogi penelitian Kualitatif : dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta : Unipersitas sebelas Maret.
- Zalabak, P. S. 2006. "Organization Communication" (Seventh Edition). USA, Persen Education
- Widodo,Joko.2001. *Good Governance: Telaah dari Dimensi: Akuntabilitas dan Kontrol Borokrasi pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Insan Cedekia. Surabaya
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Usman Husaini, 2008, *manajemen, Teori, Praktek, dan Riset pendidikan*, Edisi 4, Bumi Aksara, Yogyakarta
- Sunyoto, D. Dan Barhanudin. 2011. *Perilaku organisasi*, Cetakan 1, CAPS, Yogyakarta
- Widjaja, H.A.W, 2000. *Ilmu komunikasi Pengantar Studi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Tohardi, Ahmad.2009. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumberdaya Manusia*, Bandung. Penerbit mandar Maju.

Thaha Miftah, 1993, *Perilaku Organisasi Konsep dasar dan Aplikasinya*, Raja Grafindo persada. Jakarta

Mangkunegara Anwar Prabu. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Perusahaan*, penerbit Refika Aditama, Bandung.

.....,2000. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Refika Aditama.

.....,2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung

Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Darmanegara I.B.A, 1013, Effect of Spiritual Intelligence and Asta Brata Leadership to The Culture Of Tri Hita Karana and Employment Performance, IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM) e-ISSN : 1178-487X, Volume 11, Issue 2 (may-Jun, 2013), PP05-12

Marhajan, Sarita. 2012. Association between Work Motivation and Job Satisfaction of College Teacher Administrative and management Review Vol. 24, No 2, PP. 45-55

Gibson, J.L., Ivancevich, J.M. & Donnelly, J.H.,1007. *Organizations behavior, strukture, processes* 14th ed., New York, NY : The McGraw-Hill Companies.

2. JURNAL

Ruspawan, Sri Widnyani, 2019. Pengaruh Pengawasan, Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja Pegawai negeri Sipil pada Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Klungkung

3. INTERNET

<https://drive.google.com/file/d/oB8ZDDJQ-CXu1UUEZVFFwcOVXams/view> diakses tanggal 21 April 2020.

<https://drive.google.com/file/d/oBYGTVhF1sOpwZORQSmM3bFF1dm8/view> diakses tanggal 21 April 2020.

<https://drive.google.com/file/d/oBYGtVhF1sOpweGtaX3RxNDhSVXM/view> diakses tanggal 21 April 2020.

<https://drive.google.com/file/d/oBYGtVhF1sopwVnVpTnBKRDBITJA/view> diakses tanggal 21 April 2020.

<https://drive.google.com/file/d/oBYGtvhF1sopwRXIcbFbIMORNC68/view>
diakses tanggal 21 April 2020.

<https://drive.google.com/file/d/oByGTVhF1sOpwbmRoBXpiyJRUSIE/view> diakses
tanggal 21 April 2020.

<https://drive.google.com/file/d/oBYGtVhF15SGPXOUdnNEE/view>
diakses tanggal 21 April 2020.

<https://drive.google.com/file/d/oBYGtVhF1sopwOVWJGeTJCSndnNEU/view> diakses
tanggal 22 April 2020.

<https://drive.google.com/file/d/oBYGtVhF1sOpwT3OXanpfRnVrbOU/view> diakses
tanggal 21 April 2020.

<https://drive.google.com/file/d/oBYGtVhF1sOpwUGNOeGLVaZpDNZA/view> diakses
tanggal 21 April 2020.

Scholar.google.co.id/scholar?q=teori+kinerja+Gibson&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&01=scholar diakses tanggal 29 Juni 2020

<https://www.linovhr.com/motivasi> diakses tanggal 8 Juli 2020

<https://www.brilio.net>serius> diakses tanggal 9 Juli 2020